

**ANALISIS STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG**

TIA WAHYUNI NASUTION

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**ANALISIS STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS
X SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**TIA WAHYUNI NASUTION
NIM 16016065**

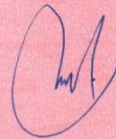
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Struktur dan Ciri Kebahasan Teks Eksposisi Siswa
Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang
Nama : Tia Wahyuni Nasution
NIM : 2016/16016065
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020
Disetujui oleh Pembimbing,



Mohd. Hafrison, M.Pd.
NIP 197104292002121002

Ketua Jurusan,



Dra. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tia Wahyuni Nasution
NIM : 2016/16016065

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

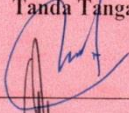
Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Mohd. Hafriison, M.Pd.
2. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul “Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Tia Wahyuni Nasution
NIM 16016065

ABSTRAK

Tia Wahyuni Nst, 2020 "Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 2 Padang Panjang". *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada dua. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks eksposisi karya siswa kelas X SMAN 2 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Padang Panjang. Data penelitian ini berupa teks eksposisi yang diperoleh dari sumber data penelitian yaitu dokumentasi hasil tugas siswa kelas yang berjumlah 60 teks eksposisi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan 3 karakteristik struktur teks eskposisi, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang didalam tulisan siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang. *Kedua*, ditemukan 3 ciri kebahasaan, yaitu pronomina, konjungsi, dan kata-kata leksikal.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal. *Pertama*, dalam menulis teks-teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang telah menggunakan tiga struktur teks eksposisi, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Adapun karakteristik ketiga struktur yaitu, pada tesis lebih dominan mengungkapkan pendapat atau opini dari penulis, pada argumentasi lebih dominan berisi argumen atau alasan yang mendukung pernyataan penulis, dan penegasan ulang lebih dominan berisi penutup dan kesimpulan.

Kedua, jika dilihat dari karakteristik kebahasaannya, teks eksposisi karya Siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang telah menggunakan ketiga karakteristik kebahasaan teks eksposisi. Ketiga karakteristik kebahasaan tersebut yaitu, pronomina dipakai untuk mengganti nomina, konjungsi dipakai untuk kategori yang menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf, dan kata-kata leksikal dipakai untuk mengarah pada benda, baik abstrak maupun nyata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Negeri Padang.

Penyelesain skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd. selaku pembimbing akademik, (2) Mhd. Hafriison, M.Pd. selaku pembimbing, (3) Ena Noveria, M.Pd. dan Yulianti Rasyid, M.Pd. selaku penguji (4) Dra. Rosnelli selaku Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Padang Panjang, dan (5) siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang selaku informan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, diucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Teks Eksposisi.....	9
a. Pengertian Teks Eksposisi.....	9
b. Fungsi Teks Eksposisi.....	11
c. Struktur Teks Eksposisi.....	11
d. Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	21
B. Data dan Sumber Data	21
C. Instrumen Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Pengabsahan Data.....	24
F. Teknik Penganalisisan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	26
1. Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang	26
2. Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi X SMA Negeri 2 Padang Panjang.....	27

B. Pembahasan	27
1. Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang	27
a. Tesis	28
b. Argumentasi.....	30
c. Penegasan Ulang (Kesimpulan).....	33
2. Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi X SMA Negeri 2 Padang Panjang.....	37
a. Pronomina.....	37
b. Konjungsi	42
c. Kata-Kata Leksikal (Nomina, Verba, Adjektiv, Adverbia)	52
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Implikasi	59
C. Saran	60
 KEPUSTAKAAN.....	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Format Perolehan Data Teks Eksposisi	22
Tabel 2 Format Inventarisasi Struktur Teks Eksposisi	23
Tabel 3 Format Inventarisasi Pronomina	23
Tabel 4 Format Inventarisasi Konjungsi	23
Tabel 5 Format Inventarisasi Kata-Kata Leksikal	23
Tabel 6 Format Analisis Struktur Teks Eksposisi	25
Tabel 7 Format Analisis Pronomina	25
Tabel 8 Format Analisis Konjungsi	25
Tabel 9 Format Kata-Kata Leksikal	25

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Transkrip Hasil Wawancara Pra-Penulisan	65
Lampiran 2	Data Umum Penelitian	68
Lampiran 3	Analisis Struktur Teks Eksposisi	71
Lampiran 4	Analisis Pronomina pada Teks Eksposisi.....	105
Lampiran 5	Analisis Kata-Kata Leksikal pada Teks Eksposisi.....	136
Lampiran 6	Analisis Konjungsi pada Teks Eksposisi.....	163

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbahasa ialah kegiatan yang mengungkapkan suatu ide, pikiran, perasaan, dan juga keinginan seseorang yang harus dipahami oleh orang lain. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional sehingga masyarakat menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, orang lain akan mampu untuk memahami maksud dan juga pesan yang ingin disampaikan. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, misalnya bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Dengan adanya bahasa atau dengan melalui bahasa, maka manusia dapat menyampaikan maksud dan juga tujuannya kepada manusia lainnya. Bahasa dapat disampaikan dengan melalui dua cara, yaitu yang pertama dengan bahasa lisan dan kedua dengan bahasa tulis.

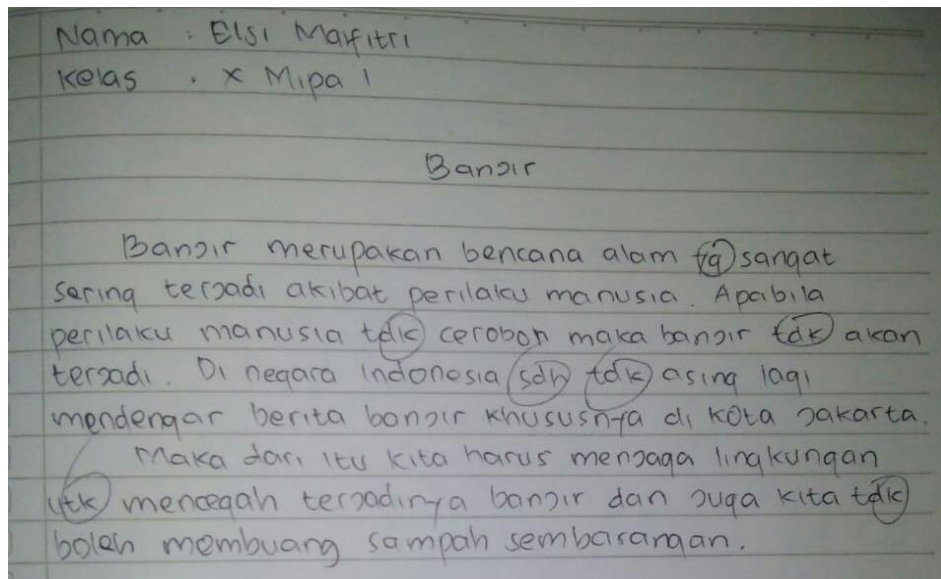
Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan enam keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan mempresentasi. Dalam kurikulum 2013 siswa diharapkan mampu memahami dan memproduksi teks. Kegiatan memahami menuntut siswa mampu mengidentifikasi serta menganalisis teks. Siswa mampu mengidentifikasi fungsi, struktur, dan ciri kebahasaan sebuah teks. Sedangkan, pada kegiatan memproduksi siswa diharapkan mampu menulis sebuah teks sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaan teks secara mandiri. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai siswa adalah teks eksposisi.

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat keterampilan menulis. Pembelajaran keterampilan menulis merupakan gabungan unsur teori dan kebiasaan yang keberhasilannya ditentukan oleh individu itu sendiri. Maka dari itu, siswa akan berhasil menguasai keterampilan menulis apabila ia sudah mempelajari teori yang sudah ada dan menjadikan membaca sebagai sebuah kebiasaan dalam menambah kosakata ketika sedang menulis. K. Allen, dkk (2014:1) menyimpulkan bahwa keterampilan menulis sangat penting dikuasai siswa untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, karena dengan menulis siswa dapat memberikan informasi kepada pembaca dan itu merupakan salah satu cara berkomunikasi antara penulis dan pembaca.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa di sekolah adalah teks eksposisi. Hal ini tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.1. Kompetensi Inti (KI) 3. “Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban yang terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah” Kompetensi Dasar (KD) 3.1. yaitu “Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik lisan maupun tulisan. Berdasarkan KI dan KD tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi merupakan salah satu materi pokok yang harus dipelajari dan dikuasai siswa.

Kegiatan menyajikan teks eksposisi ini harus sesuai dengan aspek yang meliputi struktur teks eksposisi yang terdiri atas tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Kemudian dari segi isi berdasarkan unsur pembangun yang mencakup ide pokok pada teks eksposisi. Selanjutnya, dari segi kaidah kebahasaan. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu sama lain. Eka Sofia (2014:3) pemilihan teks eksposisi dalam penelitian dikarenakan keharusan siswa untuk produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Salah satu cara untuk membuat siswa menjadi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif adalah dengan pembelajaran menulis teks eksposisi yang mengharuskan siswa berpikir runtut dan menghasilkan sebuah tulisan memberikan penjelasan atau pemaparan suatu hal dengan gaya penulisan yang singkat, jelas, dan padat. Kosasih (2017:103-104) mengemukakan teks eksposisi memiliki tiga bagian dalam strukturnya. Ketiga bagian tersebut yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Dalam memproduksi teks eksposisi, hal penting yang harus diperhatikan adalah penggunaan bahasa. Ciri kebahasaan yang perlu diperhatikan adalah (1) penggunaan pronomina, (2) penggunaan konjungsi, (3) kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial). (Kemendikbud, 2013:96).

Epri Fitriyanti (2014:2) teks eksposisi hampir sama dengan teks persuasi, hanya saja berbeda tujuannya. Teks eksposisi bertujuan memberitahu, sedangkan teks persuasi bertujuan untuk mengajak pembaca melakukan hal yang diberitahukan.



Gambar 1
Contoh Tulisan Siswa

Berdasarkan tulisan teks eksposisi siswa tersebut, terdapat beberapa kesalahan diantaranya sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks eksposisi. Struktur teks eksposisi tersebut belum memenuhi syarat, hanya terdapat terdapat dua struktur, yaitu tesis dan penegasan ulang. Namun, pada bagian argumentasi belum memenuhi kriteria.

Kedua, ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi. Tulisan siswa tersebut menunjukkan bahwa dalam menulis teks eksposisi masih ada ciri kebahasaan teks eksposisi yang belum tepat. Pada tulisan tersebut terdapat kesalahan konjungsi. Konjungsi yang ditulis siswa sebagai berikut. *Banjir merupakan bencana alam yg sangat sering terjadi akibat perilaku manusia*. Kata *akibat* seharusnya diganti menjadi kata *karena*, yang menyatakan bahwa penyebab banjir adalah karena manusia. *Banjir merupakan bencana alam yg sangat sering terjadi karena perilaku manusia*.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu diadakan penelitian bagaimana struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi tersebut. Berdasarkan hal itu, maka judul penelitian ini adalah “Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang”.

B. Fokus Masalah

Teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang diteliti berdasarkan kekhasannya, yaitu berkaitan dengan struktur dan kebahasaannya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada struktur teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang. Struktur tersebut terdiri dari pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang (pendapat). Teks eksposisi mempunyai tiga ciri kebahasaan, yaitu penggunaan pronomina, kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial), dan penggunaan konjungsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi siswa kelas Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) bagaimana tesis teks eksposisi dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang? (2) bagaimana argumentasi dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang? (3) bagaimana penegasan ulang dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang? (4) bagaimana

pronomina dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang?
 (5) bagaimana kata-kata leksikal dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang? (6) bagaimana penggunaan konjungsi dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan (pronomina, kata-kata leksikal, dan konjungsi) yang terdapat di dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang menulis, khususnya dalam menulis teks eksposisi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia, terutama guru yang mengajar kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang, terutama pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang sebagai sarana untuk belajar dan memotivasi diri untuk terus menulis dan mengembangkan kemampuan menulisnya khususnya menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lainnya untuk bahan tambahan dan pertimbangan dalam melakukan penelitiannya.

Keempat, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan serta bekal pengetahuan dan pengalaman untuk menjadi calon guru nantinya.

G. Batasan Istilah

Di dalam penelitian ini digunakan tiga batasan istilah. Tiga batasan istilah tersebut yakni (1) teks eksposisi, (2) struktur teks eksposisi, (3) kebahasaan teks eksposisi.

1. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang menyingkapkan sesuatu. Sesuatu yang diungkapkan itu adalah sesuatu yang tertutup, terlindungi, atau tersembunyi. Oleh karena itu, harus ada suatu hal, sebuah pikiran, isi hati, atau suatu pendapat yang akan diungkapkan. Teks eksposisi berdasarkan Kurikulum 2013 adalah jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks ini berbeda dengan diskusi yang berisi dua sisi argumentasi, teks eksposisi hanya berisi satu argumentasi yaitu sisi yang mendukung atau sisi yang menolak.

2. Struktur Teks Eksposisi

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah teks. Unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks eksposisi adalah pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang (pendapat). Tesis atau pernyataan pendapat merupakan bagian dari teks eksposisi yang berisi opini dan pendapat. Argumentasi adalah alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat

atau menolak suatu pendapat. Penegasan ulang pendapat adalah bagian dari teks eksposisi yang berisi penutup dan kesimpulan.

3. Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi

Ciri kebahasaan merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembuatan teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, ciri kebahasaan adalah unsur yang membangun sebuah bahasa atau kalimat. Ciri kebahasaan dari teks eksposisi adalah penggunaan pronomina, kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial), dan penggunaan konjungsi. Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengganti nomina. Kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial) tertentu dimanfaatkan pada teks eksposisi, misalnya kata percaya tergolong ke dalam verba yang menyatakan persepsi. Konjungsi adalah kata yang bertugas untuk menghubungkan dua klausa atau lebih.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, dalam menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang dari enam puluh teks eksposisi yang dianalisis, ditemukan bahwa hanya empat puluh satu teks eksposisi yang memiliki struktur tesis, argumentasi, dan penegasan ulang akan tetapi masih ada isi pada setiap struktur yang belum tepat.

Kedua, dalam menulis teks eksposisi sebagian siswa kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang telah menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks eksposisi. Ketiga ciri kebahasaan teks eksposisi yaitu pronomina, konjungsi, dan kata-kata leksikal. Hal itu terbukti dari enam puluh teks eksposisi yang dianalisis, terdapat lima puluh teks eksposisi yang lengkap menggunakan ciri kebahasaan pronomina, konjungsi, dan kata-kata leksikal.

B. Implikasi

Pembelajaran menulis teks eksposisi tercantum pada Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.1. Kompetensi Inti (KI) 3. “Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban yang terkait

penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah” Kompetensi Dasar (KD) 3.1. yaitu ”Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik lisan maupun tulisan.

Dalam menulis teks eksposisi dibutuhkan pemahaman menyeluruh terhadap teks. Pemahaman diperoleh melalui membaca serta menganalisis maksud dan tujuan dari bacaan tersebut. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan pemahaman siswa tentang teks eksposisi secara menyeluruh khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi agar siswa mampu menulis teks eksposisi dengan benar.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian dapat diajukan tiga saran ketiga saran tersebut sebagai berikut.

Pertama, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia diharapkan untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi. Guru sebaiknya mengajak siswa melakukan diskusi mengenai penulisan teks eksposisi. Dengan demikian, siswa akan lebih memahami teks eksposisi, khususnya struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.

Kedua, siswa sebaiknya banyak membaca untuk menambah pengetahuan. Memahami tentang teks eksposisi terutama yang berhubungan dengan struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi. Selanjutnya, siswa harus banyak berlatih dan juga berdiskusi bersama siswa lainnya mengenai penulisan teks eksposisi.

Ketiga, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam diperoleh gambaran yang lebih luas tentang pemahaman siswa dalam menulis struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya, R. (2003). "Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Agustina. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Alwi, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2011). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulya, Kesi. (2019). "Struktur Dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman". (Skripsi). Padang: FBS UNP.
- Doddy, dkk. (2009). "Developing English Competencies Strategies Improves EFL Learners Writing Ability". *Journal Current Issuesin Education*. Volume 16, Nomor 1, halaman 1.
- Fitriyanti, Eka. (2014). "Pembelajaran Struktur Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Lampung". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.
- Ghorbani, M. R. (2013). "Comprehension Strategies Improves EFL Learners Writing Ability". *Journal Current Issuesin Education*, Volume 16. Nomor 1, halaman 1.
- Ibnu, S, dkk. (2003). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- K, A, dkk. (2014). "Reading Comprehension components and their relation to writing". *Artikel Jurnal Internasional*. Volume 114, Nomor 4, halaman 663-691.